Abdimas Siliwangi
p-ISSN 2614-7629 Vol 5 (3) Oktober, 2022, 617-626
e-ISSN 2614-6339 DOI: http://dx.doi.org/10.22460/as.v5i3.10018

PBM-KP PELATIHAN EKSPLORASI PEMBUATAN MOTIF KAIN *SHIBORI* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN HIDUP IBU-IBU PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)

(Pengabdian masyarakat dalam Menghadapi Era New Normal di Desa Cikukulu dan Desa Ciawi Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya)

Cucu Sutianah[1], Lesi Oktiwanti[2], Wiwin Herwina[3] ,Tetty Fatimah Tsuroya[4]
[1,2,3,4] Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia
*cu.sutianah@unsil.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Shibori adalah teknik membatik yang dapat menghasilkan unsur lain seperti tekstur taktil, yang dilakukan dengan cara mewarnai kain yang telah diikat, dijahit, atau dilipat menurut pola tertentu. Teknik shibori dalam perkembangan batik di Tasikmalaya masih perlu digali. Proses pengembangan teknik sibori dilakukan dalam bentuk eksperimen berupa proses adaptasi teknik shibori pada bahan untuk memberikan varian baru pada tekstil shibori yang dapat diterapkan pada produk fashion, tas, scarf, dan produk tekstil lainnya yang memiliki nilai ekonomi untuk mendukung industri kreatif, ekonomi kreatif, dan pembangunan ekonomi nasional.
Kata Kunci : Motif Shibori, Pelatihan, Ibu PKK

ABSTRACT

Abstract: Shibori is a batik technique that can produce other elements such as tactile texture, which is done by dyeing a cloth that has been tied, sewn, or folded according to a certain pattern. The shibori technique in the development of batik in Tasikmalaya still needs to be explored. The process of developing the sibori technique was carried out in the form of experiments in the form of process adaptations of shibori techniques on materials to provide new variants in shibori textiles that can be applied to fashion products, bags, scarves, and other textile products that have economic value to support the creative industry, creative economy and national economic development.
Keywords: Shibori, Training, Ibu PKK

Articel Received: 10/01/2022; **Accepted**: 31/10/2022

How to cite: Sutianah, C., Oktiwanti, L., Herwina, W., & Tsuroya, T. F. (2022). PBM-KP pelatihan eksplorasi pembuatan motif kain *shibori* untuk meningkatkan keterampilan hidup ibu-ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK). *Abdimas Siliwangi,* Vol 5 (3), *617-626*. doi: http://dx.doi.org/10.22460/as.v5i3.10018

A. PENDAHULUAN

Shibori adalah teknik membuat motif kain seperti batik yang dikembangkan di Jepang. teknik shibori tersebut banyak diminati oleh warga Indonesia karena tekniknya yang lebih sederhana dan pembuatannya lebih cepat dari pada membatik. Sebetulnya teknik ini serupa dengan membatik, yaitu melakukan perintangan warna agar tercipta motif pada kain. Jika pada batik alat perintang yang digunakan adalah lilin atau sering disebut dengan malam, maka pada shibori perintang warnanya dapat dari berbagai alat seperti karet, benang nilon, jepitan, dan sebagainya. (Maziyah et al., 2019)

p-ISSN 2614-7629 Vol 5 (3) Oktober, 2022, 617-626
e-ISSN 2614-6339 DOI: http://dx.doi.org/10.22460/as.v5i3.10018

Para pengrajin kain tradisional di Indonesia telah mengenal dan mengimplementasikan beberapa teknik shibori pada pembuatan motif kainnya. Dari delapan cara untuk membuat motif kain shibori, para pengrajin kain tradisional di Indonesia telah menggunakan dua jenis cara, yaitu menjumput kemudian mengikat, dan menjelujur kain sesuai dengan motif yang diinginkan kemudian ditarik dan diikat. Dua cara membuat motif hias pada kain tradisional itu di Jawa, Palembang, Kalimantan, dan Sulawesi disebut dengan lima istilah, yaitu jumputan, plangi, roto, tritik, dan sasirangan. (Maziyah et al., 2019)

Namun, sebenarnya di Jawa Barat juga terdapat daerah penghasil batik seperti Cirebon, Ciamis, Garut, dan juga Tasikmalaya. Namun, dari beberapa daerah tersebut, batik yang berasal dari Tasikmalaya kurang dikenal oleh masyarakat (Maulida, 2016) Padahal Tasikmalaya merupakan salah satu daerah tumbuh kembangnya budaya membatik di Jawa Barat yang dikenal dengan Batik Tasik Parahiyangan. Batik Tasik Parahiyangan merupakan hasil karya tradisional memiliki corak dengan unsur dan nuansa alam, flora dan fauna yang menggambarkan pedoman hidup, harmoni, adaptasi sebagai ajaran hidup masyarakatnya. Keindahan visual tergambar dari pemaduan bentuk dan warna, serta keindahan filosofis ditunjukkan dari simbol-simbol, untuk menjelaskan makna batik sebagai nilai budaya masyarakatnya.(Maulida, 2016; Syafrudin, 2017).

Belum banyaknya masyarakat khususnya di Tasikmalaya yang mengetahui dan menggunakan kain dengan motif Shibori sehingga pemakaian kain ini masih terbatas karena kurangnya pengetahuan serta pandemic covid 19 yang menghambat aktivitas ekonomi masyarakat menjadikan tujuan dari eksplorasi kain sibori menambah Pengetahuan dan wawasan dan keterampilan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar, belajar untuk mandiri dan menciptakan usaha sendiri dalam menghadapi era normal baru.

Upaya dalam meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam pembuatan corak dan motif kain yaitu dengan teknik shibori, bisa mengembangkan produk industri kreatif fesyen, peningkatan ketahanan ekonomi kelauarga dan dapat bertahan hidup. Mendukung dan menstimulus peran serta masayarakat tersebut kami melakukan pendekatan komunikasi,informasi dan edukasi melalui pelatihan Pembuatan Kain Sibori dengan melalui pendekatan kepada pemerintahan setempat dan intansi terkait

p-ISSN 2614-7629 Vol 5 (3) Oktober, 2022, 617-626
e-ISSN 2614-6339 DOI: http://dx.doi.org/10.22460/as.v5i3.10018

,pengembangan kreatifitas melalui pelatihan untuk Kader dan Ibu-ibu PKK yang bertujuan untuk pengembangan kompetensi yaitu pengetahuan ,sikap dan keterampilan, kreatifitas dan inovasi masyarakat menuju produktifitas dan mendukung ketahanan pangan dan ekonomi keluarga yang dilaksanakan di Wilayah Desa Ciawi dan Desa Cikukulu Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

B. LANDASAN TEORI

Pelatihan merupakan sebagian dari "pembelajaran". Manfaat dari pelatihan berkenaan langsung dengan individu maupun dengan organisasi dalam hal peningkatan keterampilan, pengetahuan, sikap, dan perilaku (Nugraha, 2020). Pelatihan merupakan bagian dari satuan Pendidikan nonformal. Pada umumnya pelatihan diselenggarakan melalui pendekatan orang dewasa, karena menurut Knowless belajar orang dewasa memiliki karakteristik sebagai berikut dari segi *need to know*, bahwa orang dewasa ingin mengetahui mengapa mereka belajar sesuatu sebelum mereka mempelajarinya. Dalam arti Dari segi konsep diri, mereka memiliki bertanggung jawab, memiliki hasrat dan motivasi kuat untuk belajar dan mampu mengarahkan dirinya untuk kehidupannya. Dari pengalaman belajar, peserta didik dewasa memiliki setumpuk pengalaman sebagai *resource persons and total life impressions* dalam kaitannya dengan orang lain. Mereka dapat menjadi sumber dan bahan belajar yang kaya, terutama dalam mendukung belajar kelompok serta belajar bersama dengan ahli-ahli (Oktiwanti, 2016) Strategi menciptakan pelatiahan yang partisipatif dapat dilakukan melalui tahap sebagai berikut: Pada tahap perencanaan melalui identifikasi kebutuhan belajar, perumusan tujuan pelatihan, dan penyusunan program pelatihan. Pelaksanaan pelatihan melalui teori dan praktek scara kolaboratif dengan mitra kerja atau di lingkungan kerja warga belajar. Penilaian pelatihan kewirausahaan dilakukan melalui lembar observasi.(Hidayat et al., 2020)

Shibori merupakan istilah dalam bahasa Jepang dalam memanipulasi kain untuk menciptakan pola melalui metode pewarnaan celup yang sudah ada sejak abad ke-8.Sepanjang perkembangan sejarah Jepang, pemakaian shibori hanya menggunakan kain sutra dan pewarna indigofera yang diperuntukkan untuk kain tradisional yaitu kimono.(Kautsar et al., 2017)

Proses Pembuatan Kain Shibori Beberapa teknik Shibori yang akan digunakan antara lain: a) Teknik Kanoko Shibori, teknik ini disebut juga celup ikat. Beberapa

p-ISSN 2614-7629 Vol 5 (3) Oktober, 2022, 617-626
e-ISSN 2614-6339 DOI: http://dx.doi.org/10.22460/as.v5i3.10018

bagian kain diikat menggunakan benang atau karet untuk mendapatkan motif yang diinginkan. Motif ini digunakan untuk membuat motif segi empat. b) Teknik Nui Shibori, Pada proses ini menggunakan running stitch sederhana dan kain ditarik bersamaan agar menjadi ketat, selanjutnya di ikat dan dicelup. Proses ini merupakan proses yang membutuhkan banyak waktu dan digunakan untuk membuat motif-motif tradisional yang rumit. c) Teknik Kumo Shibori, pada teknik ini kain dilipat dan diikat sangat berdekatan dan digunakan untuk membuat motif_motif berbentuk lingkaran. d) Teknik Suji Shibori, pada teknik ini, kain dilipat dan diikat menggunakan tali, kemudian di celup. Kain yang tidak diikat merupakan tahapan yang paling penting, jangan sampai merusak bahan. Setelah proses ikat dan pencelupan, bahan distim dan dibentang untuk menghilangkan kerutan. Teknik ini digunakan untuk membuat motif-motif salur.(Kautsar et al., 2017; Yusrina & Ramadhan, 2018)

Preferensi responden terbangun dari rata-rata skor persepsi elemen visual Shibori 1 yang mencakup: (1) tingkat kerumitan motif (2) komposisi dinamis dan (3) kesan pembawaan yang elegan. Hasil dari eksplorasi teknik Shibori yang lebih beragam ini diharapkan dapat memberikan wawasan pada IKM celup ikat bahwa beragam motif tradisional Indonesia dapat diaplikasikan dan dikembangkan pada kain ikat celup yang selama ini hanya menampilkan motif-motif yang sederhana yang dihasilkan dari ikat celup biasa.(Suantara et al., 2017)

Pelatihan pembuatan batik shibori dilakukan melalui dua tahapan yaitu 1) pemberian pengetahuan umum mengenai pelatihan; dan 2) kegiatan teori dan praktik membantik melalui Teknik shibori. Setelah pelatihan, muncul pengetahuan dan wawasan baru serta kreativitas masyarakat melalui berbagai macam motif batik.(Irvan et al., 2020)

C. METODE PELAKSANAAN

Subyek dalam kegiatan pengabdian ini adalah ibu-ibu PKK yang berada di Desa Cikukulu dan Desa Ciawi Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam dua waktu yakni pada Tanggal 12 Agustus 2021 untuk kegiatan pelatihan di Desa Ciawi dan pada tanggal 14 Agustus 2021 untuk kegiatan pelatihan di Desa Cikukulu. Pelaksana Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini melibatkan 4 orang dosen yang berasal dari jurusan Pendidikan masyarakat dan dan 2 orang mahasiswa

p-ISSN 2614-7629 Vol 5 (3) Oktober, 2022, 617-626
e-ISSN 2614-6339 DOI: http://dx.doi.org/10.22460/as.v5i3.10018

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan ada masa pandemi Covid-19, oleh karena itu peserta pelatihan harus dalam kondisi sehat dan tetap menerapkan protokol Kesehatan .Setiap desa dibatasi sebanyak 30 ibu-ibu PKK yang terbagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang. Kegiatan dilakukan di Pendopo Desa untuk kapasitas 100 orang, sehingga dapat leluasa dalam pelaksanaan pengabdian. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan melalui 3 tahap yakni sebagai berikut,

Pertama adalah Perencanaan yang terdiri dari identifikasi kebutuhan belajar sasaran program; koordinasi, konfirmasi serta persetujuan Kerjasama dengan pihak mitra yakni Desa Cikukulu dan Desa Ciawi beserta PKK yang berada di kedua desa tersebut, kemudian persiapan instrument pelatihan yakni Penyusunan materi pelatihan melalui power point, leaflet dan video pembuatan corak dan motif kain dengan teknik shibori ,pembuatan banner,dan alat alat pendukung pelatihan; kontrak belajar (yakni mempersiapkan waktu, tempat dan sesuai dengan kesepakatan dan kesiapan mitra dan penyelenggara); pembuatan *What's APP group* untuk memudahkan koordinasi.

Kedua, pelaksanaan kegiatan pelatihan yang meliputi sambutan dari kepala desa dan ketua PKK, pelaksanaan pretest, penayangan materi powerpoint mengenai Teknik shibori, penayangan video pembuatan corak dengan Teknik shibori. Setelah mengikuti penayangan materi mengenai teori-teori Teknik shibori, peserta pelatihan melakukan simulasi dan praktik langsung Teknik Shiboti secara berkelompok. Setiap kelompok yang terdiri dari 5 orang tersebut menerapkan Teknik yang berbeda seperti *Etajie shibori, Kumo Shibori, Ori-nui Shibori, Kanoko Shibori, Arashi Shibori.*

Ketiga adalah Tahap Evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan setelah praktik dilaksanakan. Pada tahap ini dilakukan post test untuk mengetahui perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan hasil pelatihan pada kegiatan pengabdian yang kemudian ditutup dengan penutupan dan foto Bersama. Tahap-tahap kegiatan pengabdian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Abdimas Siliwangi
p-ISSN 2614-7629 Vol 5 (3) Oktober, 2022, 617-626
e-ISSN 2614-6339 DOI: http://dx.doi.org/10.22460/as.v5i3.10018

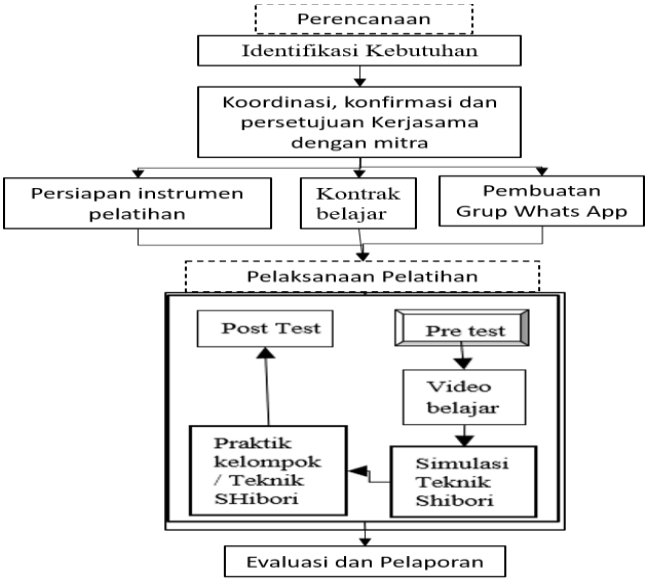

Gambar.1 Tahap Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian, team sebanyak 6 orang yang memiliki tugas sebagai berikut: 1 orang sebagai nara sumber yang memberikan materi mengenai Teknik shibori; 3 orang sebagai fasilitator kelompok, dan 2 orang yang bertugas dalam menyiapkan alat dan bahan serta dokumentasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut hasil pretest dan posttest yang dilakukan melalui angket yang disebar kepada Peserta pelatihan di Desa Cikukulu sebanyak 27 orang dan Desa Ciawi sebanyak 18 orang adalah sebagai berikut:

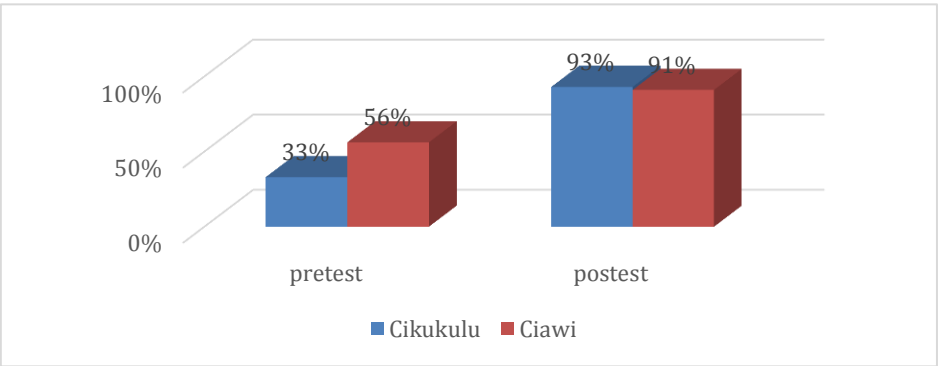

Gambar 2. Hasil Pretest dan Posttest pengetahuan Ibu-Ibu PKK mengenai Teknik Shibori di Desa Cikukulu dan Desa Ciawi Kecamatan Karang Nunggal Kabupaten Tasikmalaya

Berdasarkan gambar 2, dapat diketahui bahwa masyarakat atau ibu-ibu PKK di Desa Ciawi sebanyak 27 orang hanya 56% memiliki pengetahuan awal mengenai Teknik

p-ISSN 2614-7629 Vol 5 (3) Oktober, 2022, 617-626
e-ISSN 2614-6339 DOI: http://dx.doi.org/10.22460/as.v5i3.10018

shibori dan Desa Cikukulu (33%) dari jumal 18 orang yang masih memiliki pengetahuan yang minim mengenai Teknik Shibori, setelah mengikuti penyuluhan atau materi melalui penayangan powerpoint dan video pembelajaran, hasil posttestnya naik drastis, yakni masyarakat Desa Ciawi (91%) pengetahuannya bertambah dan Masyarakat desa Cikululu (93%) pengetahuan mengenai Teknik shibori meningkat.

Proses eksplorasi yang dilakukan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini digambarkan melalui diagram sebagai berikut:

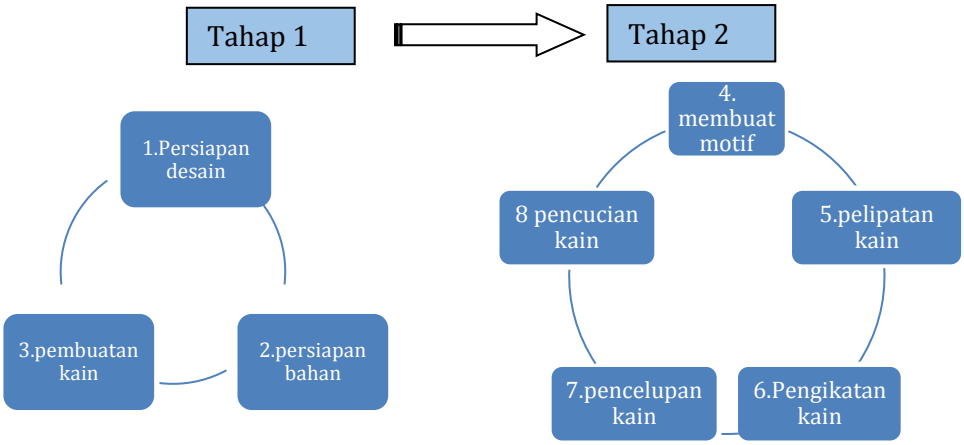

Gambar 3. Tahap Eksplorasi membatik dengan Teknik Shibori

Berikut ini dokumentasi hasil kegiatan pelatihan membatik dengan Teknik shibori yang digambarkan dalam gambar-gambar sebagai berikut:

Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan pelatihan Teknik Shibori Di Desa Ciawi Kecamatan Karang Nunggal Kabupaten Tasikmalaya

Abdimas Siliwangi
p-ISSN 2614-7629 Vol 5 (3) Oktober, 2022, 617-626
e-ISSN 2614-6339 DOI: http://dx.doi.org/10.22460/as.v5i3.10018

Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan pelatihan Teknik Shibori Di Desa Cikukulu Kecamatan Karang Nunggal Kabupaten Tasikmalaya

Gambar 6. Dokumentasi beberapa Contoh Motif Hasil pelatihan Teknik Shibori

Berdasarkan pada hasil eksplorasi pada Teknik shibori, antusiasme dan partisipasi ibu-ibu PKK dalam mengikuti kegiatan pelatihan sangat tinggi terlihat dari motif yang dihasilkan. Hal ini terjadi karena shibori merupakan hal baru bagi ibu-ibu PKK baik di Desa Ciawi maupun Desa Cikukulu, selain itu proses pelatihan diselenggarakan bukan hanya pada tataran konsep dan teori saja, tetapi juga eksperimen melalui praktik

p-ISSN 2614-7629 Vol 5 (3) Oktober, 2022, 617-626
e-ISSN 2614-6339 DOI: http://dx.doi.org/10.22460/as.v5i3.10018

langsung yang dilakukan secara mandiri dalam berkelompok membuat peserta semangat dalam mempelajari teknik-teknik membatik melalui shibori. Teknik shibori yang sederhana dan murah, memungkinkan masyarakat untuk mengeksplor Teknik-teknik unik lainnya dan dapat menambah nilai ekonomi masyarakat. Sehingga dimasa pandemic dimana masyarakat dibatasi ruang gerak secara social dan ekonomi, namun budaya membatik di Tasikmalaya tetap hadir dalam mengembangkan kearifan local guna meningkatkan ketahanan keluarga dan ketahanan masyarakat. Ibu-Ibu PKK sebagai agen pelopor ide-ide baru bisa menginisiasi masyarakat sekitar sehingga menghasilkan *learning organization* dalam pengembangan ekonomi dalam kerangka pembangunan masyarakat.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan eksplorasi motif dengan Teknik shibori dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Ciawi dan Cikukulu Kecamatan Karang Nunggal Kabupaten Tasikmalaya dapat disimpulkan bahwa Ibu-Ibu PKK memiliki anusias dan kreativitas yang tinggi terlihat dari motif-motif yang dihasilkan. Antusias dan kreativitas ini dapat dijadikan sebagai modal dasar dalam pengembangan industry kreatif yang bernilai jual dalam mendukung perkembangan kearifan local batik khas Tasikmalaya. Adapun saran-saran dari hasil pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Ibu-Ibu PKK sebagai penggerak pemberdayaan keluarga dan mandiri, kegiatan ini dapat menjadi salah satu kegiatan ekonomi kreatif yang bernilai jual tinggi yang dapat dimanfaatkan bagi perkembangan kegiatan PKK. Sehingga, diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dalam upaya meningkatkan ketahanan keluarga dan ketahanan masyarakat.
2. Dukungan pemerintah desa dalam menngimplementasikan program PKK menjadi salah satu factor penting terlaksananya pemberdayaan keluarga dan masyarakat desa dalam menciptakan desa yang mandiri dan berdaya.

F. ACKNOWLEDGMENTS

Tim pengabdian pada masyarakat yang berjudul Pelatihan Eksplorasi Pembuatan Motif Kain Sibori bagi Ibu-Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Masa

p-ISSN 2614-7629 Vol 5 (3) Oktober, 2022, 617-626
e-ISSN 2614-6339 DOI: http://dx.doi.org/10.22460/as.v5i3.10018

Pandemic Covid-19 *Desa Cikukulu dan Desa Ciawi Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya* mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Siliwangi dan Mitra kerja Desa Ciawi dan Cikukulu serta pihak-pihak yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat.

G. DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, D., Shantini, Y., & Oktiwanti, L. (2020). Strategi pelatihan kewirausahaan berbasis partisipasi untuk pemberdayaan warga belajar paket C. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, *15*(1), 73–88. https://doi.org/10.21009/JIV.1501.8

Irvan, M., Ilmi, A. M., Choliliyah, I., Nada, R. F., Isnaini, S. L., & Khorinah, S. A. (2020). Pembuatan Batik Shibori Untuk Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Pada Masa Pandemi. *Jurnal Graha Pengabdian*, *2*(3), 223–232.

Kautsar, D. S., Kreatif, F. I., & Telkom, U. (2017). *EKSPLORASI*. *4*(3), 905–920.

Maulida, S. F. (2016). Perancangan Motif yang Terinspirasi dari Motif Batik Tasikmalaya untuk Remaja dengan Teknik Digital Printing. *E-Proceeding of Art & Design*, *3*(1), 40–50.

Maziyah, Si., Indrahti, S., & Alamsyah, A. (2019). Implementasi Shibori Di Indonesia. *Kiryoku*, *3*(4), 214. https://doi.org/10.14710/kiryoku.v3i4.214-220

Nugraha, F. (2020). Pendidikan Dan Pelatihan; Konsep dan Implementasi dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia. In *Jakarta, LITBANGDIKLAT PRESS*.

Oktiwanti, L. (2016). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberdayaan anggota gabungan kelompok tani pada sekolah lapang. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, *11*(1), 49–56. https://doi.org/10.21009/JIV.1101.7

Suantara, D., Oktaviani, E., & Siregar, Y. (2017). Motif Tradisional Indonesia Pada Permukaan Kain Sandang Shibori Technique Exploration in Developing Indonesian Traditional Motif Design in Clothing Fabric Surface. *Arena Tekstil*, *32*(2), 67–76.

Syafrudin, D. (2017). Nilai Budaya Batik Tasik Parahiyangan Sebagai Daya Tarik Wisata Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, *14*(2), 9–20. https://doi.org/10.17509/jurel.v14i2.8530

Yusrina, T., & Ramadhan, M. S. (2018). Pengaplikasian Teknik Shibori Dengan Eksplorasi Motif Dan Tekstur Taktil Pada Produk Fashion. *Atrat*, *6*(3), 1–12.